



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Anas Ma'ruf, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Anung Sugihantono, M.Kes

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 39.193.142.000,- berjanji akan mewujudkan realisasi anggaran minimal 95% dan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2019

Pihak Kedua

dr. Anung Sugihantono, M.Kes
NIP 196003201985021002

Pihak Pertama,

dr. Anas Ma'ruf, MKM
NIP 197005202002121003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA
TAHUN 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten/kota yang melakukan pemantauan kasus penyakit berpotensi kejadian luar biasa (KLB) dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB	1. Jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan	600 sertifikat
		2. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP	100%
		3. Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit	39.024 sertifikat
		4. Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus	20 layanan
		5. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah	1 bandara
		6. Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan	60.000 sertifikat
		7. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi	2 bandara
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	8. Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area	2 bandara
3	Menurunnya penyakit menular langsung	9. Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung	1.100 orang
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	10. Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	40 dokumen
		11. Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	9 jenis
		12. Jumlah pengadaan sarana prasarana	150 unit

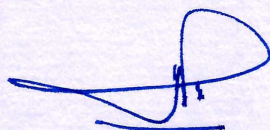
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SOEKARNO-HATTA
TAHUN 2019

NO	OUTPUT RKAKL	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Layanan Kewaspadaan Dini Penyakit Berpotensi KLB	115 Layanan	Rp. 289.132.000
	a. Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB di KKP	3 Layanan	Rp. 61.212.000
	b. Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus	112 Layanan	Rp. 227.920.000
2	Layanan Kekejarantinaan Kesehatan	1.583 Layanan	Rp. 5.023.997.000
	a. Layanan Pelaksanaan Kekejarantinaan Kesehatan di KKP	12 Layanan	Rp. 2.981.212.000
	b. Layanan Kekejarantinaan Kesehatan dalam Rangka Penerbitan COP (certificate of pratique)	240 Layanan	Rp. 132.000.000
	c. Layanan kekejarantinaan pengawasan tindakan penyehatan alat angkut	200 Layanan	Rp. 36.400.000
	d. Layanan kegawat darurat dan rujukan	36 Layanan	Rp. 31.500.000
	e. Layanan kekejarantinaan Kesehatan khusus bandar udara Soekarno Hatta terminal Internasional	1.095 Layanan	Rp. 1.842.885.000
3	Layanan Capaian Eliminasi Malaria	2 Layanan	Rp. 400.000.000
	a. Layanan Pelaksanaan Pengendalian Malaria di Pelabuhan/Bandara/PLBD	2 Layanan	Rp. 400.000.000
4	Layanan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	505 Layanan	Rp. 1.333.600.000
	a. Layanan Pelaksanaan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBD	4 Layanan	Rp. 1.085.353.000
	b. Layanan Pengendalian Vektor DBD	50 Layanan	Rp. 42.750.000
	c. Layanan survey vektor Pes	36 Layanan	Rp. 74.592.000
	d. Layanan Pengendalian Vektor Diare	30 Layanan	Rp. 12.810.000
	e. Layanan Pengendalian Vektor malaria	5 Layanan	Rp. 6.135.000
	f. Layanan Survei Vektor DBD	300 Layanan	Rp. 49.500.000
	g. Layanan Survei Vektor Diare	50 Layanan	Rp. 15.750.000
	h. Layanan Survei Vektor Malaria	30 Layanan	Rp. 46.710.000
5	Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS	6 Layanan	Rp. 134.382.000
	Deteksi Dini HIV AIDS	1 Layanan	Rp. 120.757.000
	Layanan tes HIV dan IMS di KKP	5 Layanan	Rp. 13.625.000
6	Layanan Pengendalian Penyakit TBC	13 Layanan	Rp. 90.000.000
	a. Layanan Deteksi Dini Terduga TBC (UPT/KKP)	1 Layanan	Rp. 35.340.000
	b. Layanan deteksi dini terduga TBC Wilayah kerja KKP	12 Layanan	Rp. 54.660.000
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	Rp. 2.632.490.000
8	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	Rp. 1.441.590.000
9	Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp. 27.847.951.000
	Total		Rp. 39.193.142.000

No Kegiatan	Anggaran
1. Surveilans dan Karantina Kesehatan	Rp 5.313.129.000,-
2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	Rp 1.733.600.000,-
3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Rp 224.382.000,-
4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	-
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp 31.922.031.000,-
Total	Rp 39.193.142.000,-

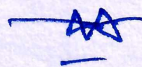
Jakarta, Oktober 2019

Direktur Jenderal P2P



dr. Anung Sugihantono, M.Kes
NIP 196003201985021002

Kepala KKP Kelas I Soekarno-Hatta



dr. Anas Ma'ruf, MKM
NIP. 197005202002121003